Introduction

Teori Bahasa Dan Otomata

- Teori bahasa membicarakan bahasa formal (*formal language*), terutama untuk kepentingan perancangan kompilator (*compiler*) dan pemroses naskah (*text processor*).
- Bahasa formal adalah kumpulan kalimat. Semua kalimat dalam sebuah bahasa dibangkitkan oleh sebuah tata bahasa (grammar) yang sama.
- Sebuah bahasa formal bisa dibangkitkan oleh dua atau lebih tata bahasa berbeda.
- Dikatakan bahasa formal karena grammar diciptakan mendahului pembangkitan setiap kalimatnya.
- Bahasa Natural/manusia bersifat sebaliknya; grammar diciptakan untuk meresmikan kata-kata yang hidup di masyarakat. Dalam pembicaraan selanjutnya 'bahasa formal' akan disebut 'bahasa' saja.
- Otomata adalah mesin abstrak yang dapat mengenali (*recognize*), menerima (*accept*), atau membangkitkan (*generate*) sebuah kalimat dalam bahasa tertentu.

Definisi

Teori Otomata adalah teori mengenai mesin-mesin abstrak, dan berkaitan erat dengan teori <u>bahasa formal</u>. ada beberapa hal yang berkaitan dengan Otomata, yaitu Grammar. Grammar adalah bentuk abstrak yang dapat diterima (accept) untuk membangkitkan suatu kalimat otomata berdasarkan suatu aturan tertentu.

Teori Automata Meliputi / mencakup

- Teori Bahasa Formal
- Regular Expression
- Finite Automata
- Non Deterministic Finite Automata
- Finite Automata dengan Output
- Context-free Grammar
- Pushdown Automata

Pendahuluan

Apa itu Komputer

- Alat untuk mengetik ?
- Komputer sangat kompleks menerapkan teori matematika secara langsung (computational model)
 - Model dasar perhitungan
 - ☐ Rekayasa merancang sistem komputer H/W + S/W

Pengertian Program Sebagai Obyek Matematika

- Diberlakukannya alasan (reason), logika (logic) dan aturan (rule) untuk kombinasi
- Apakah program mengoperasikan bilangan, teks atau apapun

Hardware/Software

- Kekompleksan hardware dan software ditangani oleh processor untuk mengkonversi program kedalam bentuk execute (eksekusi)
- Execute file dapat dibentuk melalui :
 - **□**Compile
 - **□** Assembly
 - □ Dan sebagainya (interpreter)

Beberapa Pengertian Dasar

- Simbol adalah sebuah entitas abstrak (seperti halnya pengertian titik dalam geometri). Sebuah huruf atau sebuah angka adalah contoh simbol.
- String adalah deretan terbatas (*finite*) simbol-simbol. Sebagai contoh, jika *a*, *b*, dan *c* adalah tiga buah simbol maka *abcb* adalah sebuah string yang dibangun dari ketiga simbol tersebut.
- Jika w adalah sebuah string maka panjang string dinyatakan sebagai |w| dan didefinisikan sebagai cacahan (banyaknya) simbol yang menyusun string tersebut. Sebagai contoh, jika w = abcb maka |w| = 4.
- String hampa adalah sebuah string dengan nol buah simbol. String hampa dinyatakan dengan simbol ϵ (atau ^) sehingga $|\epsilon|$ = 0. String hampa dapat dipandang sebagai simbol hampa karena keduanya tersusun dari nol buah simbol.
- Alfabet adalah himpunan hingga (finite set) simbol-simbol

Operasi Dasar String (1)

 Prefik string w adalah string yang dihasilkan dari string w dengan menghilangkan nol atau lebih simbol-simbol paling belakang dari string w tersebut.

Contoh : abc, ab, a, dan ε adalah semua Prefix(x)

• ProperPrefix string w adalah string yang dihasilkan dari string w dengan menghilangkan satu atau lebih simbol-simbol paling belakang dari string w tersebut.

Contoh : ab, a, dan ε adalah semua ProperPrefix(x)

• Postfix (atau Sufix) string w adalah string yang dihasilkan dari string w dengan menghilangkan nol atau lebih simbol-simbol paling depan dari string w tersebut.

Contoh : abc, bc, c, dan ε adalah semua Postfix(x)

Operasi Dasar String (2)

 ProperPostfix (atau PoperSufix) string w adalah string yang dihasilkan dari string w dengan menghilangkan satu atau lebih simbol-simbol paling depan dari string w tersebut.

Contoh : bc, c, dan ε adalah semua ProperPostfix(x)

- Head string w adalah simbol paling depan dari string w.
 Contoh: a adalah Head(x)
- Tail string w adalah string yang dihasilkan dari string w dengan menghilangkan simbol paling depan dari string w tersebut.

Contoh: bc adalah Tail(x)

Operasi Dasar String (3)

 Substring string w adalah string yang dihasilkan dari string w dengan menghilangkan nol atau lebih simbol-simbol paling depan dan/atau simbol-simbol paling belakang dari string w tersebut.

Contoh : abc, ab, bc, a, b, c, dan ε adalah semua Substring(x)

 ProperSubstring string w adalah string yang dihasilkan dari string w dengan menghilangkan satu atau lebih simbol-simbol paling depan dan/atau simbol-simbol paling belakang dari string w tersebut.

Contoh : ab, bc, a, b, c, dan ε adalah semua Substring(x)

 Subsequence string w adalah string yang dihasilkan dari string w dengan menghilangkan nol atau lebih simbol-simbol dari string w tersebut.

Contoh : abc, ab, bc, ac, a, b, c, dan ε adalah semua Subsequence(x)

Operasi Dasar String (4)

 Proper Subsequence string w adalah string yang dihasilkan dari string w dengan menghilangkan satu atau lebih simbol-simbol dari string w tersebut.

Contoh: ab, bc, ac, a, b, c, dan ε adalah semua Subsequence(x)

• Concatenation adalah penyambungan dua buah string. Operator concatenation adalah concate atau tanpa lambang apapun.

Contoh : concate(xy) = xy = abc123

Alternation adalah pilihan satu di antara dua buah string.
 Operator alternation adalah alternate atau | .

Contoh : alternate(xy) = $x \mid y = abc$ atau 123

- Kleene Closure : $x^* = \varepsilon |x| xx |xxx| \dots = \varepsilon |x| x |x| \dots$
- Positive Closure : x = x | xx | xxx | ... = x | x | x | ...